



BAB X

KESIMPULAN DAN SARAN

X.1 Kesimpulan

1. PT. Ajinomoto merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pangan. Hasil produksi utama perusahaan ini yaitu MSG dan *food product* misalnya Masako, Sajiku, Saori, Mayumi, serta *by product* berupa pupuk cair Amina, Ajifol, dan Ajiplus.
2. Dalam pembuatan Sajiku Tepung Bumbu (STB) bahan baku utama yang digunakan adalah Tepung Terigu dan Tepung Tapioka. Selain bahan baku terdapat bahan baku pendamping antara lain adalah Garam, Gula, MSG, Bawang Putih, Bawang Merah, Natrium Bikarbonat, dan Lada. Secara garis besar proses produksi Sajiku Tepung Bumbu (STB) melalui tahapan yang meliputi *Impact Slayer 1 and 2, Weighing, Crushing, Mixing, Sieving, Packaging and Palletizing*.
3. Proses *Impact 1 & 2* pada pengolahan bahan baku tepung bertujuan untuk mematikan telur kutu atau *insect* yang kemungkinan masih ada di dalam bahan baku, serta untuk menghindari adanya kontaminan.
4. Proses *crushing* bertujuan untuk menyeragamkan ukuran dari material bahan baku agar lebih sesuai dengan standar mutu yang dimiliki oleh PT. Ajinomoto Indonesia.
5. *Mixing* merupakan tahapan utama dari serangkaian tahapan proses produksi Sajiku. PT Ajinomoto Indonesia memiliki 2 tipe *mixer* antara lain yaitu *Pow Mixer* untuk STB Grup dan *Speed Kneader* untuk produk MSS serta Industri dan Horeka.
6. Pada tahun 2008 PT. Ajinomoto telah mencapai *zero emission* yaitu proses pengolahan limbahnya yang memperhatikan lingkungan sehingga dihasilkan *by product (bio cycle)*. Produk-produk pengolahan limbah yang dihasilkan antara lain AMINA (pupuk cair untuk tanah), TRITAN (bahan pakan ternak protein), Pupuk Kompos, AJIFOL (pupuk daun), FML (bahan pakan ternak cair), *gypsum, non aktif carbon*, dsb.



X.2 Saran

1. Meninjau dari semakin meningkatnya minat masyarakat terhadap produk dari *section* Sajiku khususnya produk MSS, maka sistem produksi yang telah ada diharapkan dapat terus ditingkatkan sehingga PT. Ajinomoto Indonesia dapat terus berkembang.
2. Pencapaian *zero accident* dan *zero emission* pada suatu perusahaan merupakan sebuah prestasi yang membanggakan, maka diharapkan agar PT. Ajinomoto terus membudayakan *safety first* sehingga pencapaian tersebut dapat terus dipertahankan.
3. Sebaiknya para mahasiswa praktik kerja lapangan diberikan kesempatan untuk lebih mengenal Departemen yang lainnya.